

◦ Inspiring ◦ Sharing ◦ Empowering ◦ Changing Life

Okttober 2021

betterlife magazine



PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

↑ 300	↑ 174	↑ 42
49.454	56.011	3.666
Makanan Siap Saji	Sembako	Dana Tunai
4.472	↑ 1.500	↑ 420
APD	76.916	20.730
	Masker	Konseling & Doa

203

PENDISTRIBUSIAN 12 RUMAH SAKIT & PUSKESMAS



04 Welcome Note

05 Editorial

06 Picture Gallery



08 Children Program



14 Field Hero

16 LTC

12 News Update



18 Campaign Page

EDITORIAL

CHIEF EDITOR
Henny Kristianus

EDITOR
Feby Windya

JOURNALIST
Center Coordinator

GRAPHIC DESIGNER
Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER
Center Coordinator

20 ABOUT YTP

WELCOME NOTE

In Bagai suar yang memancarkan cahaya ke segala arah, begitulah cara ketulusan bekerja. Ia membuat terang segala sisi kehidupan, termasuk sisi paling gelap, yaitu kepentingan pribadi. Mari, bersama-sama kita belajar tentang makna sesungguhnya dari ketulusan, yang pada bulan Oktober ini diangkat sebagai tema bulanan dari Buletin Betterlife.

Di bulan ini, kami membawa kabar sukacita! Sekolah Dasar Merauke Tangan Pengharapan kini sudah dibuka! Ada 19 orang murid kelas 1 SD yang menjadi angkatan pertama dari sekolah ini. Kabar sukacita lainnya, Sekolah Tangan Pengharapan di Sekolah Berasrama Jakarta sudah rampung direnovasi dan sudah siap dipakai belajar oleh para calon pemimpin masa depan di negeri inil.

Semua hal baik ini ada berkat dukungan dari para partners dan donatur yang setia mendukung jalannya setiap program Yayasan Tangan Pengharapan, baik melalui donasi, doa, maupun pembelian merchandise resmi kami, yaitu Positive by YTP dan Batik Tangan Pengharapan. Mari terus membangun negeri jadi lebih baik lagi bersama Tangan Pengharapan.

Helping People Live a Better Life!

Many Blessings.

**Yoanes & Henny
Kristianus**

En

Like a beacon that emits light in all directions, that's how sincerity works. It makes light of all aspects of life, including the darkest side, namely personal interests. Let's learn together about the true meaning of sincerity, which this October was appointed as the monthly theme of the Betterlife Bulletin.

This month, we bring good news! Merauke Tangan Pengharapan Elementary School is now open! There are 19 grade 1 elementary school students who are the first batch of this school. Another good news, the Tangan Pengharapan School at the Jakarta Boarding School has been completely renovated and is ready to be used for learning by future leaders in this country!

All these good things exist due to the support of partners and donors who faithfully support the running of every program of Tangan Pengharapan Foundation, either through donations, prayers, or purchasing our official merchandise, namely Positive by YTP and Batik Tangan Pengharapan. Let's continue to build a better country with Tangan Pengharapan.



KETULUSAN

BAGAI SUAR YANG MEMANCARKAN SINAR

In

Ketulusan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berarti kesungguhan dan kebersihan hati; Pertanyaannya jika kita kaitkan dengan arti sesungguhnya, akankah ketulusan masih bisa terasa di tengah kita, ketika berbagai kepentingan sudah menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari?

Kenapa? Begini penjelasannya. Ketulusan itu selalu berkaitan erat dengan memberi, baik itu memberi bantuan, waktu, uang, tenaga, dan sebagainya. Di era modern ini, rasanya akan sulit untuk menjadi benar-benar tulus, karena masih ada kepentingan pribadi dibalik pemberian itu. Banyak diantara kita yang masih mengharapkan imbalan dan mengharapkan balas jasa.

Seharusnya, kita mengedepankan sikap tanpa pamrih; tanpa memikirkan timbal balik, yang akan kita terima saat kita memberi. Niscaya, apa yang kita lakukan ini akan berdampak besar bagi mereka yang menerima ketulusan kita.

Ketulusan sejatinya bagai cahaya yang menerangi keadaan sekitar; seperti halnya suar, yang memancarkan cahayanya ke segala penjuru, begitulah caranya bekerja. Percayalah, bahwa dari sikap tulus hati yang kita tunjukkan kepada lingkungan sekitar kita akan menghasilkan keadaan yang lebih baik.

Helping People Live a Better Life!

**En**

According to the Indonesian Dictionary (KBBI), Sincerity means seriousness and probity; The question is if we relate it to its true meaning, will Sincerity still be felt in our midst when various interests have become part of everyday life?

Why? Here's the explanation. Sincerity is always closely related to giving, both in giving help, time, money, energy, etc. It can be difficult to be truly sincere in this modern era because there is still a vested interest behind the giving. Many of us still expect a reward and remuneration.

We should promote a selfless attitude; without thinking about the return, we will receive when we give. Undoubtedly, what we are doing will have a significant impact on those who accept our Sincerity.

Sincerity is genuinely like a light that emits the surroundings; like a beacon, which radiates its light in all directions, that is how it works. Believe that the sincere attitude we show to the environment around us will generate a better situation.

SINCERITY
LIKE A BEACON THAT EMITS LIGHT

PICTURE GALLERY





FEEDING & LEARNING CENTER

Neniari



Cahaya Bagi Pelosok Timur



In

Kabar gembira! Tangan Pengharapan yang sebelumnya hadir di Merauke lewat Sekolah Berasrama, kini kembali hadir dengan membuka Sekolah Dasar (SD) untuk anak-anak di daerah ini. 19 anak pedalaman kelas 1 SD menjadi angkatan pertama sekolah ini dan belajar serta diajar oleh 4 guru pedalaman yang berkualitas juga cakap dalam mengajar.

Kenapa Sekolah Dasar? Semata untuk mengentaskan kebodohan bagi anak-anak pedalaman, itulah yang jadi alasan kami membuka Sekolah Dasar Merauke ini. Selain itu, supaya anak-anak ini punya tempat belajar yang layak dan tenaga pengajar yang mumpuni, hingga mereka bisa menggapai apa yang jadi cita dan asa mereka.

Tangan Pengharapan menjadi cahaya di ufuk timur pelosok negeri; kami hadir untuk mengentaskan kebodohan serta kemiskinan berkepanjangan, serta mengantar generasi negeri ini ke gerbang mimpi masa depan.

Helping People Live a Better Life!

Light for the Far East

En

Good news! Tangan Pengharapan, which was previously present in Merauke through the Boarding School, is now back by opening a Primary School for children in this region. 19 rural children in Primary 1 became the first generation of this school and studied and were taught by 4 rural teachers who were qualified and skilled in teaching.

Why Primary School? Merely to eradicate ignorance for rural children, that is the reason we opened this Merauke Primary School. In addition, may these children have a decent place to study and an excellent teacher to achieve their dreams and aspirations.

Tangan Pengharapan becomes light on the eastern horizon in rural parts of the country; we are here to eradicate ignorance and prolonged poverty yet to bring its generation to the gates of future dreams.

Helping People Live a Better Life!



MENGGALI CITA-CITA YANG TERKUBUR



In Namaku Yelmi Siti Aisyah. Biasanya, keluarga dan teman-teman memanggilku Yelmi. Aku lahir di Gunung U'tan, 5 Mei 2006. Ya, usiku kini 15 tahun. Ibuku bernama Yerni dan ayahku bernama Adi. Aku terlahir sebagai anak ke-6 dari 7 bersaudara. Sejak ayahku berpulang kepada yang Kuasa, kini aku tinggal bersama ibu, nenek, kakak dan adikku.

Kini, ibulah yang menjadi tulang punggung keluarga. Sudah seringkali aku ditinggal mama, kira-kira hampir 1 bulan lamanya, karena ia harus pergi ke Selengkobu untuk menjual hasil panen kami. Jadi, selama mama, kakak dan adik sedang pergi, aku tinggal bersama nenek. Membantu nenek untuk membersihkan rumah, mengambil air dan juga berkebun adalah pekerjaan sehari-hariku.

Aku sangat gemar sekali membaca karena, bagi saya, membaca adalah jendela masa depan. Tapi sayang, aku hanya bisa

mengenyam pendidikan sampai tingkat Sekolah Dasar saja, karena tidak bisa melanjutkan sekolah; alasannya sederhana, karena di gunung tempatku tinggal tidak ada sekolah sama sekali, kalaupun mau sekolah harus berjalan kaki kurang lebih 9 jam. Selain itu, keluargaku tidak mempunyai cukup biaya untuk menyekolahkanku.

Tapi, semenjak hadirnya guru-guru dari Tangan Pengharapan, rasanya hati sangat gembira karena kini aku bisa belajar lagi. Aku rasa harus menggali lagi cita-cita yang sudah ku kubur jauh-jauh. Semua mimpi itu rasanya hampir hilang dalam benak ini, karena sudah lama aku tidak menulis, membaca, dan berhitung. Aku masih ingin mengejar dan mewujudkan cita-cita menjadi seorang guru. Supaya kelak bisa memajukan tanah kelahiranku dan mereka bisa keluar dari kebodohan dan kemiskinan. Doakan ya!



DIGGING BURIED DREAMS

En My name is Yelmi Siti Aisyah. Usually, my family and friends call me Yelmi. I was born in Mount U'utan, May 5, 2006. Yes, I am now 15 years old. My mother's name is Yerni, and my father's name is Adi. I was born as the 6th child of 7 siblings. Since my father passed away to the Almighty, now I live with my mother, grandmother, brother, and sister.



Now, my mother becomes the family breadwinner. My mother has often left me, about one month long, because she has to go to Selengkobu to sell our crops. So, while mom, brother, and sister are away, I stay with my grandmother. Helping grandmother to clean the house, taking water, and also gardening is my daily job.

I am very fond of reading because, for me, reading is a window to the future. But unfortunately, I was only able to get an education up to elementary school level, because I couldn't continue my education; the reason is simple, because in the mountain where I live there is no school at all, even if you want to go to school you have to walk about 9 hours. Besides, my family doesn't have enough money to send me to school.

However, since teachers from Tangan Pengharapan came, I feel delighted because now I can learn again. I think I have to dig up the dreams that I have buried far away. That dream almost disappeared from my mind because I hadn't written, read, and counting in a long time. I still want to pursue and realize the goal of becoming a teacher. So that one day they can advance my homeland, and they can get out of ignorance and poverty. Please pray for me!



Perubahan dan Kemajuan

In Sekolah Tangan Pengharapan di Sekolah Berasrama Jakarta sudah rampung di renovasi! Kini gedungnya sudah siap dipakai untuk membuat perubahan dan kemajuan bagi anak-anak pedalaman di Indonesia dan mimpi untuk melahirkan 1000 pemimpin masa depan bagi negeri terasa semakin nyata.

Gedung sekolah yang rencananya akan digunakan pada bulan Desember ini memiliki fasilitas-fasilitas belajar yang memadai. Seperti ruang kelas yang nyaman, peralatan yang didukung teknologi mutakhir, ruang makan, dan tak lupa, hadir juga guru-guru terbaik pilihan Tangan Pengharapan untuk mengajar 25 murid dari tingkatan SMP sampai SMA.

Dengan berdirinya Sekolah Tangan Pengharapan di Sekolah Berasrama Jakarta ini kami sungguh berharap bahwa akan nyata perubahan dan kemajuan bagi anak-anak pedalaman, yang lekas menggapai cita-citanya, supaya kelak berhasil dan mampu membawa perubahan, tak hanya bagi tanah kelahirannya tapi juga bagi bangsa dan negara.

#1000pemimpinmasadepansemakinnyata



Alteration and Advacement

En

The Tangan Pengharapan School at the Jakarta Boarding School has been completely renovated!

Now the building is ready to be used to make changes and progress for the children of rural areas in Indonesia, and the dream to bring forth 1000 future leaders for the country is becoming more and more tangible.

The school building which is planned to be used in December has adequate learning facilities. Such as comfortable classrooms, equipment supported by the latest technology, a dining room, and not to forget, there are also the best teachers selected by Tangan Pengharapan to teach 25 students from the junior to high-school level.

With the Tangan Pengharapan School establishment at the Jakarta Boarding School, we sincerely hope that there will be fundamental alteration and advancement for rural children, who will quickly reach their goals, so in the future, they will succeed and be able to bring about change, not only for their homeland but also for the nation and country.

#1000futureleadersaremorereal

Merangkul Kreativitas dan Tantangan

In Halo semuanya! Namaku Dessyelda Tari Hamba Mangili. Panggil saja aku Dessy. Tahun 2021 ini adalah tahun ketiga aku mengabdi di Feeding & Learning Center (FLC) Kutapodu, Kabupaten Sumba Barat Daya, Nusa Tenggara Timur. Aku menamai cerita ini dengan judul merangkul kreativitas dan tantangan; kenapa? Sudah jelas karena apa yang saya lakukan disini tidaklah mudah.

Di FLC Kutapodu ini, saya mengajar kelas PAUD di pagi hari dan mengajar kelas bimbingan belajar (bimbel) Bahasa Inggris di sore harinya. Sebenarnya kenapa aku merasa ini tantangan? Karena sebagian anak-anak disini tidak fasih dalam berbahasa Indonesia. Mereka terlalu sering menggunakan bahasa daerah dalam kegiatan sehari-harinya. Lemahnya pemahaman mereka terhadap pelajaran berbahasa Indonesia yang membuatku merasa merangkul tantangan untuk melatih mereka dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selain itu, dibutuhkan kreativitas yang sangat tinggi untuk mengajarkan anak-anak didik tercinta ini. Aku mengakalinya dengan cara mengajak mereka belajar di alam. Dengan begini, mereka tidak hanya belajar terbatas oleh ruang saja. Mengajar di alam terbuka ini membuatku juga semakin leluasa untuk mengeksplorasi materi-materi pelajaran yang ada. Anak-anak juga sangat menikmati dan senang dengan kegiatan belajar mengajar bersama di alam terbuka ini.

Sebuah perjalanan adalah tentang, maukah kita berupaya merangkul kreativitas dan tantangan yang kita hadapi ini? Karena jika tidak, maka rasa ilmu itu akan sia-sia dan tentu sulit juga bagi kita untuk mencapai tujuan yang ada. Asal saja mau kreatif dan bertantang, pasti ada jalan terbuka untuk kita semua.





Embracing Creativity and Challenge

En Hi everybody! My name is Dessyelda Tari Hamba Mangili. Just call me Dessy. 2021 is my third year serving at the Feeding & Learning Center (FLC) Kutapodu, Southwest Sumba Regency, East Nusa Tenggara. I named this story with the title embracing creativity and challenge; why? It's clear because what I'm doing here is not easy.

At Kutapodu FLC, I teach PAUD classes in the morning and English tutoring classes in the afternoon. Actually, why do I feel this is a challenge? Because some of the children here are not fluent in Indonesian. They too often use the local language in their daily activities. Their weak understanding of Indonesian language lessons made me embrace the challenge of training them in good and correct Indonesian.

In addition, it takes very high creativity to teach these beloved students. I outsmarted them by inviting them to study in nature. In this way, they are not only limited by space learning. Training in the open makes me more flexible in exploring the existing subject matter. The children feel happy and enjoy the teaching and learning activities together in the open air.

All journeys are about, will we try to embrace this creativity and the challenges we face? Because if not, then the sense of knowledge will be in vain, and of course, it is also difficult for us to achieve the goals available. As long as we want to be creative and challenged, there must be an open way for all of us.



Melihat, Merasakan, Menolong

In Sejak berdirinya Sekolah Lapangan Yayasan Tangan Pengharapan di tahun 2016, Tim pemberdayaan selalu fokus melakukan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat di pedalaman. Tujuannya adalah meningkatkan sumber daya manusia, perekonomian masyarakat semakin baik, serta menjadi mandiri.

Dalam proses pemdampingan, ada banyak hal yang kami temukan, mulai dari akses jalan yang rusak, kelaparan, kekeringan air, juga pendidikan yang sangat minim bagi anak pedalaman. Sementara, pendidikan sangatlah penting bagi anak-anak di pedalaman untuk kelak memajukan daerah atau ekonomi keluarga mereka masing-masing.

Tetapi realitanya, masih banyak anak-anak putus sekolah bahkan harus bekerja keras seperti orang dewasa dan kadang merantau ke kota dengan kualitas SDM yang minim. Hal itu disebabkan karena rendah dan tidak menentunya pendapatan orangtua, sehingga tidak bisa membayai atau menyediakan dana untuk pendidikan anak. Alasan inilah, yang menjadi dasar Tim Pemberdayaan Tangan Pengharapan membuat program peternakan untuk pendidikan anak.

Program ini dimulai di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Dimulai dengan 3 ekor anak babi betina; kini sudah ada 2 ekor babi yang melahirkan 14 anak babi. Masyarakat penerima bantuan sangat senang dan mulai memperluas kandang untuk peternakan skala besar. Ditahun ini kami juga merencanakan penambahan 20 ekor anak babi betina untuk 20 peserta penerima bantuan program.

Tujuan program ini adalah menyiapkan dana pendidikan untuk anak masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, bahkan sampai jenjang perguruan tinggi. Dalam program ini juga, masyarakat akan menerima pendampingan sistem peternakan oleh Tim Pemberdayaan. Babi-babi yang ada juga akan diberikan vaksinasi, bahkan pemasaran selama 5 tahun kedepan; dengan ketentuan, setiap kali induknya melahirkan, maka satu ekor anak babi diambil oleh Tangan Pengharapan untuk diberikan kepada masyarakat lainnya.

Seeing Experiencing Helping

En

Since the Tangan Pengharapan Foundation Field School was established in 2016, the empowerment team has always focused on providing training and mentoring for communities in rural areas. The goal is to improve human resources, improve the community's economy, and become independent.

In the mentoring process, we found many things, starting from damaged roads access, hunger, water shortages, and very minimal education for rural children. Meanwhile, education is crucial for children in rural areas to develop their respective regions or the economy of their families.

But in reality, there are still many children who drop out of school and even have to work hard as adults and sometimes migrate to cities with minimal human resources. That is due to parents' low and uncertain income, so they cannot finance or provide funds for children's education. For this reason, the Tangan Pengharapan Empowerment Team created an animal for children's education.



This program started in South Central Timor Regency, East Nusa Tenggara. Begin with three sows; now, two pigs have given birth to 14 piglets. The beneficiary societies were delighted and began to expand the pens for large-scale farms. This year we are also planning to add 20 sows for 20 participants who receive the program assistance.

This program aims to prepare education funds for children to enter higher education levels, even up to college level. In this program, the societies will receive assistance on the animal husbandry system by the Empowerment Team. The existing pigs will also be vaccinated, even marketing for the next five years; with the stipulation, every time the sow gives birth, one piglet is taken by Tangan Pengharapan to be given to other people.



BERSAMA MEMBANGUN NEGERI

In Tahukah kamu, seberapa berharganya guru bagi anak-anak pedalaman? Tentu guru adalah dambaan bagi mereka. Karena, dengan hadirnya guru di desa mereka, itu artinya ada masa depan yang cerah bagi kehidupan anak-anak di pedalaman.

Bagi kita yang hidup di perkotaan, mungkin terbiasa dengan guru yang selalu hadir untuk mengajar; jangan tanya bagaimana mirisnya kehadiran guru di pedalaman. Bahkan ada di satu daerah, hanya 1 dari 4 guru PNS yang benar-benar terjun langsung untuk mengajar dan memperhatikan anak-anak didiknya.

Itulah mengapa Tangan Pengharapan menginisiasi program Guru Pedalaman—mengirimkan 150+ guru pedalaman ke berbagai pelosok, rutin setiap tahunnya, untuk membantu sekolah-sekolah yang kekurangan bahkan tidak ada guru sama sekali—menghidupkan kembali lampu-lampu sekolah yang telah lama padam, mengembalikan senyuman penuh harapan bagi anak di pedalaman.



Dukung kerja nyata Tangan Pengharapan untuk menugaskan guru-guru pedalaman di pelosok-pelosok Indonesia, yuk! Hanya dengan berdonasi rutin setiap bulan minimal 1 tahun, sebesar:

- Rp 5.500.000,- (untuk guru yang berada di wilayah Indonesia bagian barat)
- Rp 6.500.000,- (untuk guru yang berada di wilayah Indonesia bagian timur)

Itu artinya, Anda sudah berdonasi untuk:

1. Gaji guru setiap bulan sesuai wilayah penempatan
2. Tiket pulang pergi (ke dan dari daerah penempatan)
3. Transportasi guru setiap bulan pada saat mereka ke kota untuk mengirimkan laporan
4. Biaya tempat tinggal guru
5. Kebutuhan awal guru (sembako dan uang saku)
6. Training (pelatihan) guru
7. Fasilitas tempat tinggal guru

Bersama Tangan Pengharapan, bahu membahu, mendukung kemajuan terjadi sampai ke pelosok negeri. *Live a Better Life!*



TOGETHER BUILDING THE NATION



En Do you know how valuable a teacher is to rural children? Of course, the teacher is someone they wished for. Because, by the teachers' presence in their village, there is a bright future for their lives. For those of us who live in urban areas, we may be used to teachers who are always there to teach; do not ask how sad the presence of teachers is in the interior. Only 1 out of 4 Civil Servant Teachers go directly to teach and pay attention to their students in one area.

That is why Tangan Pengharapan initiated the Rural Teacher program—sending 150+ rural teachers to rural areas regularly to help schools that lack even no teachers at all—bringing back the school lights that have been out for a long time, returning a hopeful smile to children in the rural.

Let support the real work of Tangan Pengharapan to assign interior teachers in rural areas of Indonesia! Only by regularly donating every month for at least one year, amounting to:

- IDR 5,500,000 (for teachers in western Indonesia)
- IDR 6,500,000 (for teachers in eastern Indonesia)

That means you have donated to:

1. Teacher salary every month according to assignment region
2. Round-trip ticket (to and from the assignment region)
3. Teacher's transportation every month when they go to town to submit reports
4. Teacher's accommodation fee
5. Teacher's initial needs (groceries and allowance)
6. Teacher's training
7. Teacher's house facilities

Together with the Tangan Pengharapan, hand in hand, supporting advancement occurs throughout the country. **Live a Better Life!**



POSITIVE
BY YTP



AVAILABLE ON :



THE OFFICIAL MERCHANDISE OF TANGAN PENGHARAPAN



batiktanganpengharapan



0813 1100 5568



Positive by ytp

PEDULI

Sesama

Nusa Tenggara Timur

Tangan Pengharapan untuk Nusa Tenggara Timur hadir melalui program Peduli Sesama yang memberikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana sejak April 2021 lalu.



April 2021



Juni 2021



Agustus 2021



September 2021

Akibat badai seroja yang terjadi di akhir April 2021 lalu, SMP Negeri Oeuban, di Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur, menjadi salah sekolah yang terkena dampak dari badai ini. Bangunan sekolah roboh dan murid kehilangan tempat untuk belajar. Untuk itu, Tangan Pengharapan memberikan bantuan berupa perbaikan gedung sekolah SMP Negeri Oeuban, supaya murid-murid dapat kembali belajar di tempat yang layak. Pada September 2021 ini bangunan sekolah tersebut sudah rampung di renovasi.

Kami juga hadir memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat korban banjir bandang di Ngada, Nusa Tenggara Timur, awal September lalu. Mengulurkan tangan dan kasih untuk membantu masyarakat setempat yang kesulitan di tengah bencana yang terjadi.

Terima kasih kepada para partners dan donatur terkasih yang selalu setia dalam berbagi kasih dan kepedulian, sehingga bantuan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti di Ngada dan SMP Negeri Oeuban ini dapat tersalurkan, hingga dapat mengurangi sedikit beban dalam kehidupan mereka.





Tangan Pengharapan



paxel

Paketmu Sehari Sampai

TERIMA KASIH KEPADA PAXEL YANG TELAH MEMBANTU MENGIRIMKAN BANTUAN SEMBAKO KEPADA MASYARAKAT YANG MEMBUTUHKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DALAM PROGRAM PEDULI SESAMA TANGAN PENGHARAPAN.



CLCC
City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

Kintakun[®]
Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 8 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



RNJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016



Shalom Indonesia
restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016



DAYAKARSA
Volunteer in Oilive
Komunitas Dayakarsa
Sponsor FLC Taehue
Sejak Juli 2021



Persekutuan Olumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bahau
Sejak 2019

ncityGATE

Citygate Fellowship Church
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church
Sponsor Feeding Gentari
Sejak Juli 2016



Sungai Sukacita Ministry Surabaya
Sponsor FLC Yerutau, Papua
Sejak 2018



Ekklesia Harvest Church
Sponsor 1 Guru Pedalaman
sejak September 2020



D'OPENYETZ AUSTRALIA
Sponsor Feeding Karawi, Feeding FLC
Sisurait, FLC Salamajeng, FLC Dongk拉斯
Sejak Oktober 2020

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Soemareng
Sejak April 2018

PREMIER

Premier
Sponsor Sikat Gigi

FESTINO

Festino Indonesia
Sponsor FLC Gotab
Sejak 2018



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021



Yayasan Cinta Terang
Sponsor FLC Leproseri
Sejak Februari 2021



PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tupene
Sejak Maret 2021



Gadjah Mada Yogyakarta
Sponsor Feeding Salawa, Feeding Wuluwatu, Feeding
Kaonda, Feeding Lapunu, Feeding Yaur, Feeding Yerutau,
Feeding Kleja, Feeding Singgau, Feeding Tariño,
Feeding Tubueu, Feeding Lumar, Feeding Muntei
sejak Januari 2021



Krushers
Sponsor FLC Kotolin
Sejak Juli 2021

LOGO YANG DICANTUMKAN ADALAH LOGO PARTNERS YANG MENGADOPSİ SALAH SATU PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

VISI

Mewujudkan generasi & masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

• PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN • PENDIDIKAN



FEEDING & LEARNING CENTER



SEKOLAH BERASRAMA



FASILITAS PENDIDIKAN



SEKOLAH PAUD



PROGRAM GURU PEDALAMAN



PELATIHAN KETERAMPILAN KOMPUTER

PEMBERDAYAAN



PELATIHAN MASYARAKAT



PENDAMPINGAN MASYARAKAT



MOBILE CLINIC

KESEHATAN

HELPING PEOPLE LIVE A BETTER LIFE

PETA CENTER

Yayasan Tangan Pengharapan



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/1.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

House of Blessing Australia Inc

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658

SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



paypal.me/tanganpengharapanytp



Tangan Pengharapan memberikan makanan bergizi kepada **5000+** anak di **70 CENTER** Tangan Pengharapan di **INDONESIA**